

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral negara Indonesia adalah Bank yang mempunyai tujuan untuk mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas Sistem Pembayaran, dan turut menjaga Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Perumusan tujuan tunggal ini dimaksudkan untuk memperjelas sasaran yang harus dicapai Bank Indonesia serta batas-batas tanggung jawabnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas tersebut perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berikut tugas dan fungsi Bank Indonesia yaitu:

1. Menetapkan dan melaksanakan Kebijakan Moneter
2. Mengatur dan Menjaga kelancaran sistem pembayaran
3. Mengatur dan Menjaga kelancaran sistem keuangan

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga.¹

Bank Indonesia memiliki 45 Kantor Perwakilan (KPw BI) di dalam negeri, yang terbagi menjadi 33 KPw BI Provinsi dan 12 KPw BI Kota/Kabupaten. Kantor-kantor ini dibagi ke dalam empat regional utama, yaitu:

1. Regional I Sumatera: Terdiri dari 13 kantor.
2. Regional II Jawa: Terdiri dari 14 kantor.
3. Regional III Kalimantan: Terdiri dari 5 kantor.

Selain itu, Kantor Perwakilan Bank Indonesia juga hadir di luar negeri, yakni di:

1. Beijing (China)
2. Tokyo (Jepang)
3. Singapura (Singapura)
4. New York (Amerika Serikat)
5. London (Inggris)

KPw BI berfungsi sebagai kantor pembantu bagi Kantor Pusat Bank Indonesia dengan tugas utama menjaga kestabilan nilai rupiah.

¹ Bank Indonesia.

KPw BI Provinsi Bengkulu merupakan bagian dari jaringan strategis Bank Indonesia yang mendukung stabilitas moneter, sistem pembayaran, dan pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Kantor ini berdiri sejak 14 September 1974 dan hingga kini memainkan peran penting dalam menjalankan berbagai inisiatif ekonomi, khususnya yang berbasis syariah, untuk mendorong perkembangan ekonomi lokal.

1. Visi dan Misi

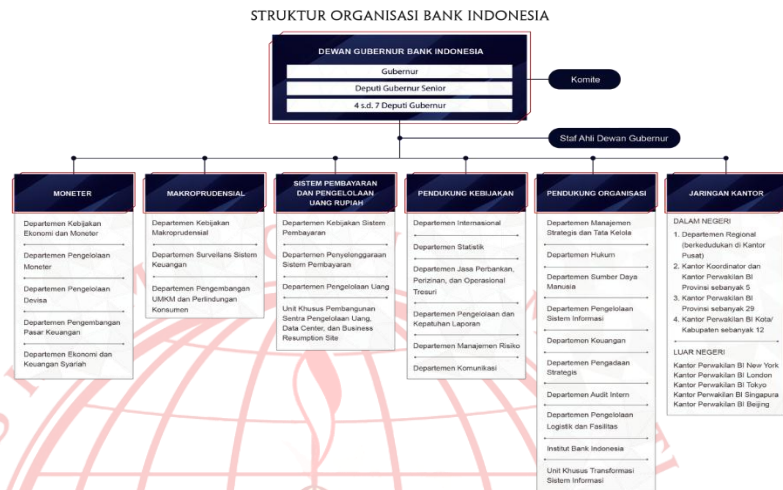
Visi Bank Indonesia adalah 'Menjadi bank sentral digital terdepan dengan tata kelola kuat yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia Maju.'

Misi Bank Indonesia meliputi:

1. Mencapai stabilitas nilai rupiah melalui efektivitas penetapan dan pelaksanaan kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia secara berkelanjutan, konsisten, dan transparan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Memelihara stabilitas sistem pembayaran melalui penetapan kebijakan, pengaturan, perizinan, penyelenggaraan, pengawasan sistem pembayaran, dan pengelolaan uang rupiah, termasuk memfasilitasi percepatan ekonomi dan keuangan digital dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui penetapan dan pelaksanaan kebijakan makroprudensial dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah pusat dan daerah, otoritas atau lembaga terkait, dan/atau mitra strategis lain, serta kerja sama internasional.
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan melalui pengaturan, pengawasan, dan pengembangan pasar uang dan pasar valas, termasuk infrastrukturnya, untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional.
6. Turut meningkatkan inklusi ekonomi-keuangan, dan keuangan berkelanjutan, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, serta perlindungan konsumen melalui perumusan kebijakan dan pelaksanaan program kerja Bank Indonesia.
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan, yang mengutamakan Sistem Tata Kelola Kebijakan dan Kelembagaan Bank Indonesia yang baik dan profesional, melalui pengelolaan organisasi dan sumber daya.

2. Struktur Organisasi Bank Indonesia



Gambar 3.1: Struktur Organisasi Bank Indonesia

Saat ini, Gubernur Bank Indonesia dipimpin oleh Perry Warjiyo, sementara KPw BI Bengkulu dipimpin oleh Wahyu Yuwana Hidayat sebagai Kepala Perwakilan. Divisi utama di Bank Indonesia meliputi:

- a. Moneter
- b. Makroprudensial
- c. Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SP PUR)
- d. Pendukung Kebijakan
- e. Pendukung Organisasi
- f. Jaringan Kantor

3. GenBI (Generasi Baru Indonesia)

GenBI adalah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang tersebar di berbagai institusi pendidikan di Bengkulu, antara lain:

- a. Universitas Bengkulu (UNIB)
- b. UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS)
- c. Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB)
- d. IAIN Curup
- e. SMK Negeri 1 Bengkulu
- f. SMK Negeri 5 Bengkulu

GenBI berfokus pada perluasan literasi ekonomi syariah, digitalisasi pembayaran dengan QRIS, dan pengabdian masyarakat, serta edukasi ekonomi syariah kepada masyarakat dan pelaku ekonomi lokal.²

A. Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih

1. Profil Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih

Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih didirikan oleh Ustad Ilham Rahmatun Putra, STHI M.Ag pada tahun 2020. Berlokasi di Jl. Sumur Dewa 4 No.28, RT.027/RW.006, Sumur Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216, pondok pesantren ini memiliki visi untuk mencetak generasi yang unggul dalam pendidikan agama dan keterampilan hidup.

² Bank Indonesia.

2. Visi dan Misi

Visi: Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mencetak generasi Islam Kaffah, ahli berbahasa asing, dan berketerampilan mendunia.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sistem pondok pesantren salafiyah dan kitab kuning.
2. Mencetak penghafal Al-Qur'an yang istiqomah dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu-ilmu Syariah.
3. Mengembangkan proses pendidikan yang mendidik keterampilan global, agar santri siap berkontribusi di masyarakat internasional.
4. Mendidik generasi yang siap berdakwah dengan akhlak mulia.

Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan dengan tujuan mencetak generasi muda yang tidak hanya kuat dalam iman dan pengamalan ajaran Islam, tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan di era global. Pondok pesantren ini mengutamakan pendidikan berbasis salafiyah yang dipadukan dengan pengembangan keterampilan praktis agar para santri siap menghadapi tantangan dunia modern.

3. Program Unggulan

- a. Tafizul Qur'an: Fokus utama pondok pesantren ini adalah pada penghafalan Al-Qur'an yang istiqomah dan penguasaan tafsir.
- b. Public Speaking dan Dakwah: Keterampilan berbicara dan berdakwah dengan bahasa yang jelas dan efektif.
- c. Dakwah: Program untuk mengembangkan kemampuan berdakwah secara luas, dengan pemahaman agama yang mendalam dan komunikasi yang efektif.

4. Ekstrakurikuler

- a. Bela Diri Hapkido: Mengajarkan disiplin dan ketahanan fisik bagi para santri.
- b. English Club: Mengembangkan kemampuan bahasa Inggris yang penting untuk persaingan global.
- c. Muhadharah: Mengasah kemampuan berdakwah dan berbicara di depan umum.
- d. Hadroh: Kegiatan seni Islami yang melibatkan musik dan suara merdu dalam bentuk dzikir dan pujian kepada Allah.
- e. Tilawah Mujawad: Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah dan teknik tajwid yang baik.
- f. Keterampilan Hidroponik dan Organik: Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian yang ramah lingkungan.

5. Unit Usaha Pondok Pesantren

Pondok pesantren ini juga memiliki usaha mandiri, seperti Toko Muslim Khusus Wanita dan Mitra Travel Umroh. Sebagai bagian dari pengembangan ekonomi pesantren, pondok pesantren ini menerima bantuan dari Bank Indonesia berupa Green House Hidroponik Digital Farming. Program Digital Farming ini merupakan yang pertama kali di Provinsi Bengkulu dan bertujuan untuk mendukung kemandirian pesantren serta kesejahteraan para santri dan ustadz yang mengajar. Pondok pesantren ini juga memiliki Kedai Geprek Al-Fatih, yang berfungsi sebagai unit usaha untuk mendukung ekonomi pondok serta mengajarkan keterampilan wirausaha kepada para santri.

Pada 29 November 2023, Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih menerima penghargaan dari Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Bengkulu sebagai pesantren terbaik, yang diserahkan langsung kepada Ketua Yayasan Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih, Ustadz Aswandi. Penghargaan ini mencerminkan kontribusi nyata Bank Indonesia dalam mendukung pengembangan pesantren syariah di Kota Bengkulu. Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek penguatan spiritual, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pengembangan keterampilan yang berguna bagi kehidupan santri di dunia global.³

³ Aswandi, *Wawancara 20 Desember 2024*.